

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Tinjauan Pustaka	8
1.5. Landasan Teori	11
1.5.1. Pengantar Paradigma Profetik	14

1.5.2. Unsur Paradigma Profetik	16
1.5.3. Model Transformasi dalam Paradigma Profetik	17
1.5.3.1. Rukun Iman dan Transformasinya	19
1.5.3.2. Rukun Islam dan Transformasinya	22
1.5.4. Implikasi Paradigma Profetik	25
1.5.4.1. Transformasi Individual	26
1.5.4.2. Transformasi Sosial	27
1.5.4.3. Transformasi Budaya	28
1.6. Metode Penelitian	29
1.7. Sistematika Kepenulisan	31
BAB II MODEL TRANSFORMASI PARADIGMA PROFETIK DALAM TETRALOGI NOVEL MUHAMMAD SAW. KARYA TASARO GK	32
2.1 Pergerakan Spiritual Kashva sebagai Transformasi Rukun Iman	43
2.1.1 Nubuat Kenabian: Motif Penopang Tetralogi Novel Muhammad Saw	32
2.1.2 Pola Pengabdian Kashva terhadap Nubuat Kenabian	
2.1.3 Arus Kesadaran Persahabatan Kashva dalam Perjalanan Mendiskusikan Nubuat Kenabian	56
2.1.4 Pembacaan Kashva terhadap Berbagai Kitab sebagai Upaya Pengkajian Mendalam Mengenai Nubuat Kenabian	67

2.1.5	Guru Spiritual Kashva dalam Memberi Petunjuk Menuju Cahaya Islam	70
2.1.6	Diri Baru Kashva dalam Sosok Elyas: Upaya Perbaikan dan Pendalaman Kajian Keislaman	74
2.1.7	Diri Baru Kashva dalam Sosok Abdul Syahid: Ketetapan dan Penerimaan terhadap Keislaman	77
2.2	Pergerakan Aktivitas Abdul Syahid sebagai Transformasi Rukun Islam	79
2.2.1	Jihad sebagai Syahadat Keilmuan pada Diri Baru Kashva- Elyas-Abdul Syahid	79
2.2.2	Perenungan Abdul Syahid: Dialog Masa Lalu sebagai Upaya untuk Mengungkap Jati Diri	80
2.2.3	Kebun Mawar: Benang Merah Penghubung Abdul Syahid untuk Menemukan Keutuhan Diri	84
2.2.4	Percikan Ajaran Islam pada Orang-Orang terdekat Abdul Syahid	86
2.2.5	Pernikahan Abdul Syahid dan Astu: Pertemuan Puncak Dua Insan Pengabdian Ilmu Pengetahuan	89
BAB III IMPLIKASI PARADIGMA PROFETIK DALAM TETRALOGI NOVEL MUHAMMAD SAW. KARYA TASARO GK		93
3.1	Transformasi: Keniscayaan di tengah Perubahan Zaman	95

3.2	Nabi Muhammad saw.: Subjek Profetik yang Menjadi Pusat	
	Transformasi Individual	100
3.3	Upaya Menjadi Subjek Profetik yang Cenderung Berhasil	111
3.3.1	Pemurnian Tauhid: Upaya Abu Bakar As-Shiddiq Menjadi Subjek Profetik	113
3.3.2	Ketegasan Membela Kebenaran: Upaya ‘Umar bin Khattab Menjadi Subjek Profetik	117
3.3.3	Pengorbanan: Upaya ‘Utsman bin Affan Menjadi Subjek Profetik	126
3.3.4	Kesabaran: Upaya ‘Ali bin Abi Thalib Menjadi Subjek Profetik	131
3.4	Upaya Menjadi Subjek Profetik yang Cenderung Gagal	143
3.4.1	Gerakan Syekh Hitam, Muka Kusut, dan Yefta	143
3.4.2	Gerakan Tiga Orang Anggota Khawarij	146
3.5	Transformasi Sosial Budaya: Faktor Pendukung untuk Menjadi Subjek Profetik	149
3.5.1	Keteladanan terhadap Sifat-Sifat Terpuji Nabi Saw.	149
3.5.2	Toleransi terhadap Umat Kristiani	153
3.5.3	Upaya Musyawarah untuk Mencapai Mufakat	157
3.5.4	Konsistensi Fungsi Masjid pada Masa Kekhalifahan	159
3.6	Transformasi Sosial Budaya: Faktor Penghambat untuk Menjadi Subjek Profetik	162
3.6.1	Munculnya Sikap Materialistik	162

3.6.2	Perselisihan Pendapat Hingga Pemberontakan	163
3.6.3	Penyebaran Fitnah yang Berujung Pembunuhan	171
3.6.4	Al-Qur'an dalam Keragaman Penafsiran dan Penyalahgunaan	178
3.6.5	Kefanatikan dalam Beragama	181
BAB IV KESIMPULAN		185
DAFTAR PUSTAKA		187
SURAT PENYATAAN PUBLIKASI		191

